

---

---

## PEMBELAJARAN MENULIS AL-QUR'AN: PENDEKATAN, METODE DAN TANTANGAN

Muhammad Baha Uddin<sup>1</sup>, Binti Syaifudiyah<sup>2</sup>, Singgih Purwanti<sup>3</sup>, Bambang Suhadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SMPN 31 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

<sup>2</sup>SMPN 48 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

<sup>3</sup>SMPN 5 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

<sup>4</sup>SMPN 44 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

backha8@gmail.com<sup>1</sup>, bintisy.smpn6@gmail.com<sup>2</sup>, singgihpurwanti2@gmail.com<sup>3</sup>,  
bambangsuahadi37@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui pendekatan kajian pustaka. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kemampuan menulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Penelitian ini menyoroti berbagai pendekatan dan metode yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, termasuk teknik tradisional dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan waktu, dan perbedaan tingkat kemampuan peserta didik. Melalui analisis literatur yang komprehensif, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dalam mengajar menulis Al-Qur'an dan menawarkan rekomendasi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran menulis Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Kunci: Menulis Al-Qur'an, Pendekatan dan Metode, Tantangan

### ABSTRACT

*This study aims to examine the teaching of Qur'anic writing through a literature review approach. In the context of Islamic religious education, the ability to write the Qur'an plays a crucial role in strengthening the understanding and practice of religious teachings. This research highlights various approaches and methods that have been used in teaching Qur'anic writing, including traditional and innovative techniques. Additionally, this study identifies the challenges faced in the teaching process, such as lack of resources, time constraints, and differences in students' proficiency levels. Through a comprehensive analysis of the literature, this research provides in-depth insights into best practices in teaching Qur'anic writing and offers recommendations to overcome various challenges. The findings of this study are expected to make a significant contribution to the development of curricula and teaching strategies for Qur'anic writing in various Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *Approaches and Methods, Challenges, Writing the Qur'an*

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hermanto, 2020; Suparlan, 2022; Warsini et al., 2024). Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru PAI harus berperan sebagai agen perubahan (Rosyid et al., 2024; Salsabila et al., 2023). Guru PAI harus mampu mengembangkan soft skill siswa, menjadi siswa yang memiliki keterampilan abad 21, seperti *creativity, critical thinking, collaboration, and communication* yang menjadi bagian keterampilan abad 21 (Afandi et al., 2019; Fikri et al., 2020; Partono et al., 2021; Soleh & Arifin, 2021; Sutarto, 2023). Guru PAI harus memiliki keterampilan dalam merekonstruksi proses pembelajaran dan menjadikan sekolah bukan hanya tempat transfer pengetahuan, tetapi juga tempat transfer nilai, pengembangan pengetahuan, dan keterampilan (Nur et al., 2023).

Penulisan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam (Sri Maharani, 2020). Kemampuan menulis Al-Qur'an tidak hanya memperkuat keterampilan literasi siswa tetapi juga memperdalam pemahaman dan membentuk karakter kecintaan mereka terhadap teks suci ini (Sri Maharani, 2020). Mengingat pentingnya menulis Al-Qur'an, berbagai pendekatan dan metode telah dikembangkan untuk mengajarkan keterampilan ini dengan efektif. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis Al-Qur'an sering menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya.

Pendekatan tradisional dalam menulis Al-Qur'an, seperti metode Imla' (dikte) dan Kitabah (menulis langsung) (Supriyanti, 2023). Pendekatan ini telah digunakan selama berabad-abad dan terbukti efektif dalam membentuk keterampilan dasar menulis di kalangan siswa. Namun, perkembangan teknologi dan perubahan dalam paradigma pendidikan memunculkan pendekatan baru yang lebih inovatif. Pendekatan modern, termasuk penggunaan teknologi digital dan metode multisensori, menawarkan peluang untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an. Meski demikian, adopsi teknologi ini tidak merata dan sering kali terhambat oleh keterbatasan sumber daya di berbagai lembaga pendidikan.

Tantangan lain dari proses pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an adalah keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum sekolah, perbedaan tingkat kemampuan siswa, serta motivasi yang berfluktuasi, terutama di era digital yang penuh dengan distraksi (Hasanah & Triastuti, 2024; Khoirunisa et al., 2023; Nurhazizah et. al, 2024). Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan strategi yang tepat untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi. Melalui analisis literatur

yang komprehensif, penelitian ini berupaya memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dan menawarkan rekomendasi untuk mengatasi berbagai kendala yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran menulis Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan pencarian dan pemilihan literatur yang relevan melalui database online, repositori, jurnal ilmiah, buku digital, dan sumber informasi lainnya tentang menulis Al-Qur'an, serta pendekatan, metode, dan tantangannya. Dalam melakukan identifikasi dan seleksi literatur, kriteria yang digunakan meliputi relevansi dengan menulis Al-Qur'an, pendekatan, metode, dan tantangannya, kualitas dan reliabilitas sumber, tahun terbit terbaru, serta keragaman sumber literatur yang mencakup berbagai perspektif dan pendekatan terkait. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yakni mendeskripsikan menulis Al-Qur'an, pendekatan, metode, dan tantangannya.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk mengkaji berbagai pendekatan, metode, dan tantangan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka, di mana data dikumpulkan melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan modern. Pendekatan tradisional mencakup metode Imla' (dikte), di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan siswa menuliskannya, serta metode Kitabah (menulis langsung), di mana siswa menulis langsung dari mushaf atau teks Al-Qur'an dengan pengawasan guru, melatih keterampilan motorik dan ingatan visual.

Pendekatan modern melibatkan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi dan perangkat lunak khusus untuk membantu siswa dalam menulis dan mengoreksi tulisan Al-Qur'an, serta pendekatan multisensori yang menggabungkan berbagai indera dalam proses pembelajaran untuk memperkuat ingatan dan pemahaman. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menghafal seperti metode drill (latihan berulang) yang menekankan pada latihan berulang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam menulis, metode kolaboratif yang melibatkan kerjasama antara siswa dalam kelompok kecil untuk saling mengoreksi dan belajar dari kesalahan masing-masing, metode demonstrasi di mana guru menunjukkan cara menulis huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar kemudian siswa menirukan, serta metode evaluatif yang melakukan evaluasi berkala terhadap tulisan siswa untuk mengidentifikasi kesalahan dan memberikan umpan balik konstruktif.

Meskipun berbagai pendekatan dan metode telah diterapkan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, seperti kurangnya sumber daya yang mencakup keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang berkualitas dan guru yang kompeten, serta keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa lembaga pendidikan. Selain itu, keterbatasan waktu karena padatannya jadwal pelajaran di sekolah membuat alokasi waktu untuk belajar menulis Al-Qur'an menjadi terbatas. Perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda-beda, dan tantangan dalam menjaga motivasi siswa untuk terus berlatih menulis Al-Qur'an, terutama di era digital yang penuh dengan distraksi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis Al-Qur'an memerlukan pendekatan dan metode yang beragam untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, pendekatan yang tepat dan inovatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peningkatan sumber daya, pengaturan waktu yang lebih baik, serta metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa adalah langkah-langkah penting yang perlu diambil. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran menulis Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan, metode, dan tantangan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui pendekatan kajian pustaka. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendekatan tradisional dan modern diterapkan dalam pendidikan Al-Qur'an, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

### a. Pendekatan dalam Menulis Al-Qur'an

Pendekatan tradisional seperti metode Imla' (dikte) dan Kitabah (menulis langsung) memiliki kelebihan dalam melatih ketelitian dan akurasi siswa dalam menulis (Wahab et al., 2019). Metode Imla' membantu siswa mengasah kemampuan mendengarkan dan menulis secara simultan, sedangkan Kitabah memperkuat keterampilan motorik dan ingatan visual siswa (anwar, 2020). Namun, pendekatan ini seringkali memerlukan waktu yang lebih lama dan ketergantungan pada kehadiran guru.

Pendekatan modern, yang melibatkan penggunaan teknologi digital, menawarkan solusi yang lebih efisien dan fleksibel (Zainuri, 2024). Aplikasi dan perangkat lunak khusus dapat membantu siswa mengoreksi kesalahan secara otomatis dan menyediakan latihan interaktif yang menarik (Sofiatul Maola et al., 2024). Pendekatan multisensori juga sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan berbagai indera, seperti melihat, mendengar, dan menulis. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih holistik dan mendalam,

mengintegrasikan berbagai cara penyerapan informasi untuk memperkuat ingatan dan pemahaman mereka.

Meskipun demikian, adopsi teknologi ini terkendala oleh keterbatasan akses di beberapa lembaga pendidikan, terutama yang berada di daerah terpencil. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru untuk menggunakan teknologi ini secara efektif menjadi hambatan utama. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan yang memadai bagi para pendidik, sehingga manfaat dari pendekatan modern dapat dirasakan secara merata.

#### **b. Metode dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an**

Metode drill (latihan berulang) merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan karena mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi menulis (Wahab et al., 2019). Melalui latihan yang berulang, siswa dapat memperkuat keterampilan motorik halus dan menginternalisasi bentuk-bentuk huruf dengan lebih baik. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan konsistensi dalam penulisan huruf-huruf Al-Qur'an, yang penting untuk menjaga keselarasan dan keindahan tulisan.

Metode kolaboratif, yang melibatkan kerjasama antar siswa, juga efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan saling membantu (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Dalam kelompok kecil, siswa dapat saling mengoreksi tulisan mereka, bertukar tips dan trik, serta memberikan dukungan emosional satu sama lain. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim, yang sangat penting dalam pengembangan karakter siswa.

Metode demonstrasi, di mana guru memperlihatkan cara menulis huruf dan ayat-ayat dengan benar, sangat membantu siswa memahami langkah-langkah yang tepat dalam menulis (Khotimatul Barriyah, 2024; Supriyani, 2024). Guru berperan sebagai model yang menunjukkan teknik penulisan yang benar, dari posisi tangan hingga tekanan pena pada kertas. Dengan melihat langsung contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat lebih mudah mengikuti dan meniru gerakan yang benar, sehingga meminimalisir kesalahan dalam penulisan.

Metode evaluatif, yang melibatkan evaluasi berkala terhadap tulisan siswa, penting untuk mengidentifikasi kesalahan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok, dan sering kali melibatkan penilaian langsung dari guru maupun teman sebaya. Umpan balik yang diberikan harus spesifik dan konstruktif, sehingga siswa memahami di mana letak kesalahan mereka dan bagaimana cara memperbaikinya. Proses evaluasi ini membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka secara bertahap dan meningkatkan kualitas tulisan mereka seiring waktu.

Dengan menggabungkan metode-metode ini, pembelajaran menulis Al-Qur'an dapat menjadi lebih komprehensif dan efektif. Setiap metode memberikan kontribusi yang unik dalam membantu siswa menguasai keterampilan menulis, mulai dari teknik dasar hingga pengembangan kemampuan menulis yang lebih kompleks. Pendekatan yang beragam ini juga memastikan bahwa berbagai kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dalam menulis Al-Qur'an.

### c. Tantangan dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Salah satu kendala signifikan adalah kurangnya sumber daya, seperti bahan ajar berkualitas dan guru yang kompeten. Keterbatasan fasilitas teknologi juga menjadi hambatan, terutama di daerah yang kurang berkembang, di mana akses terhadap perangkat dan aplikasi pendidikan masih terbatas.

Keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran di sekolah turut membatasi alokasi waktu untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an. Hal ini memaksa guru untuk mencari cara-cara untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia agar pembelajaran tetap efektif (Hasanah & Triastuti, 2024; Khoirunisa et al., 2023; Nurhazizah et. al, 2024). Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an memerlukan pendekatan pengajaran yang bervariasi dan lebih personal. Guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti dan berkembang dengan baik.

Motivasi siswa juga menjadi tantangan yang tidak kalah penting, terutama di era digital yang penuh dengan distraksi. Guru perlu menemukan cara-cara inovatif untuk menjaga minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an. Pendekatan yang kreatif dan penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung. Dengan demikian, guru bisa memastikan bahwa siswa tetap termotivasi dan bersemangat untuk mengembangkan keterampilan menulis Al-Qur'an mereka.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang beragam untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa. Pendekatan tradisional, meskipun efektif dalam melatih ketelitian dan akurasi, sering kali memerlukan waktu yang lebih lama dan ketergantungan pada kehadiran guru. Sebaliknya, pendekatan modern yang melibatkan teknologi digital dan metode multisensori menawarkan solusi yang lebih efisien dan menarik, namun masih terkendala oleh keterbatasan akses dan infrastruktur. Oleh karena itu, integrasi kedua pendekatan ini, dengan

---

penyesuaian sesuai konteks masing-masing lembaga pendidikan, merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis Al-Qur'an.

### Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis Al-Qur'an, disarankan agar lembaga pendidikan Islam menyediakan bahan ajar berkualitas dan memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi dan perangkat lunak khusus, dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan efisien. Optimalisasi jadwal pelajaran juga diperlukan agar alokasi waktu untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an lebih memadai. Metode pengajaran harus bervariasi dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa, termasuk penggunaan pendekatan multisensori dan kegiatan kolaboratif. Selain itu, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat menjaga dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Sajidan, Akhyar, M., & Suryani, N. (2019). Development Frameworks of the Indonesian Partnership 21st-Century Skills Standards for Prospective Science Teachers: A Delphi Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(1), 89–100. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.11647>
- anwar, khairil. (2020). Penerapan Metode Imla' Manqul Pada Siswa Smpq Darul Fattah Bandar Lampung. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 248–253.
- Fikri, A., Rahmawati, A., & Hidayati, N. (2020). Persepsi Calon Guru Pai Terhadap Kompetensi 6C Dalam Menghadapi Era 4.0. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 89. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.331>
- Hasanah, H., & Triastuti, L. (2024). Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an. *Jurnal Sathar*, 2(1). <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.143>
- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Khoirunisa, T., Sodiq, A., & Maswani, M. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di Sman 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 261–271. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>
- Khotimatul Barriyah. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Demonstrasi. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 350–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i2.127>

- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nur, M. H., Fauzan, U., Malihah, N., Doktoral, P., Agama, P., Islam, U., Sultan, N., Muhammad, A., Samarinda, I., Islam, U., & Salatiga, N. (2023). *NEW PARADIGM EDUCATION CENTURY*. 12(2), 483–492. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i2.12177>
- Nurhazizah et. al. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Siswa yang Kesulitan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri IV Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29–33.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Rosyid, N., Mubin, N., & Robihan, A. (2024). Pengaruh Keaktifan di Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Soft Skills Dan Kesiapan Menjadi Calon Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Unsiq Wonosobo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 143–156.
- Salsabila, U. H., Ramandhani, D. M., Ayunissa, R., Qurrata'ayun, A., & Sadiyah, H. (2023). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6(1), 260–270. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.512>
- Sofiatul Maola, P., Syifa Karai Handak, I., Tri Herlambang, Y., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Penerapan Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 61–72. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24772>
- Soleh, A. R., & Arifin, Z. (2021). Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community of Inquiry. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 473–490. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.995>
- Sri Maharani, I. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini*. 4(2), 1288–1298.
- Suparlan, S. (2022). Penguatan Pendidikan Akhlak pada Pendidikan Dasar/MI. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 144–154. <https://doi.org/10.36835/au.v4i2.1114>
- Supriyani, L. (2024). Implementasi Metode Demonstrasi dalam Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 409–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i2.131>



- 
- Supriyanti, I. (2023). Kreatifitas Tutor Bimago Magetan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Maharatul Kitabah) Melalui Imla'. *Mahira*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i1.503>
- Sutarto, S. (2023). Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan 4c's (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1543. <https://doi.org/10.29210/020232187>
- Wahab, A., Nilwani, H., & Alias, M. (2019). Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darussalam Sengkubang Tahun Ajaran 2017/2018. *Iqro' Khatulistiwa*, 05(02), 24-34. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Warsini, W., Kristanto, B., Aminingsih, S., & Sri Yulianti, T. (2024). Edukasi Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Sekolah. *Abdimas Kosala: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33-37. <https://doi.org/10.37831/akj.v3i1.319>
- Zainuri, H. (2024). *Framework for PAI*. 6(1), 656-673.